

## Diperlukan Akidah untuk Mewujudkan Akhlak

Rabu, 13-09-2017

[MUHAMMADIYAH.OR.ID](http://MUHAMMADIYAH.OR.ID), PURWOREJO – Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Bayan melalui Majelis Tabligh menyelenggarakan pengajian rutin pada setiap ahad pagi pekan kedua.

Kegiatan tersebut merupakan wahana penguatan ideologi dan silaturahmi pengurus jamaah dan simpatisan Muhammadiyah di Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo.

Rofiq Nurhadi, Ketua PCM Bayan menyampaikan bahwasanya pengajian rutin ini dilaksanakan sebagai agenda penting selain pengajian pada kesempatan kali ini juga diadakan pemeriksaan kesehatan gratis dan penggalangan dana peduli Rohingya.

“Pengajian rutin amat penting menjadi forum konsolidasi gerakan pimpinan. Diharapkan melalui agenda ini tumbuh ide gagasan untuk mengembangkan program-program yang lainnya juga. Seperti penyelenggaraan pemeriksaan gratis oleh Majelis Kesehatan dan Penerimaan Zakat Infaq Sadaqah oleh LAZISMU Bayan dari jamaah,” ujar Rofiq Nurhadi pada Ahad (10/9).

Jumari Al Ngluwary, Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Magelang menyampaikan tausyiah dengan tema *Menjadi Pribadi Muslim yang Sebenar-benarnya*.

“Untuk mencapai pribadi tersebut, dapat melalui satu akidah sepuluh akhlaq, yakni satu pemurnian tauhid, sepuluh akhlaq dengan birrul walidain, memenuhi hak orang lain, tengahan dalam peduli dan berbagi, jangan membunuh anak, janganmendekati zina, jangan membunuh yang diharamkan, jangan mendzalimi anak yatim, lurus dalam pencaharian, jangan taqlid dan terakhir jangan Sombong,” papar Jumari.

Menurut Jumari, untuk satu poin akidah, harus dengan Iman Ikhlas disertai Ibadah yang Ittiba' pada RasulullahSAW.

“Diri kita harus menjadi pribadi merdeka, tidak terpenjara oleh hasad, kedudukan, harta dan lingkungan, sederhana dalam menerima ajaran agama dan menjadi pribadi yang berserah diri sepenuh hati,” ucap Jumari.

Jumari Al Ngluwary yang juga merupakan Wakil Ketua Majelis Pendidikan Kader Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Tengah, mengatakan, dengan dilandasi satu akidah tersebut diwujudkan dalam sepuluh akhlaq.

“Keseluruhan tersebut ketika dapat diterapkan meendukung tercapai pribadi muslim yang sebenar-benarnya,”pungkasnya. **(nisa)**

**Kontributor: Akhmad Musdani**